

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang disusun secara sistematis untuk menguji suatu permasalahan. Selanjutnya metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Suatu penelitian harus disusun secara sistematis berdasarkan tahapan-tahapan penelitian. Adapun kerangka rancangan yang biasa digunakan dalam metode penelitian adalah sebagai berikut:

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pada penjelasan mengenai metode penelitian menerangkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Ibrahim, 2018). Sedangkan (Wahidmurni, 2017) mengungkapkan bahwa, “Metode penelitian merupakan alat atau cara untuk menjawab pertanyaan penelitian”. Dengan demikian metode penelitian merupakan cara atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab. Adapun metode pada penelitian ini yaitu *literature review*. *Literatur review* berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam *literatur review* ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah (Mardiyantoro, 2019). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Preferre Reporting Items for Systematic Reviews*.

3.2 Partisipan

Berdasarkan ungkapan Arikunto (2006, hlm. 112) mengenai subjek penelitian menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “Subjek penelitian adalah subjek yang dipilih untuk diteliti. Subjek dapat berupa benda, keadaan, orang, atau tempat data untuk variabel melekat yang dipermasalahkan.” Subjek penelitian ditentukan secara *purposive* yang memiliki karakteristik sebagai pendapat para ahli dan kajian teoritis dan artikel ilmiah.

3.3 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan alat pencari database yang digunakan dan tahapan-tahapan pencarian literatur. Proses pengumpulan data menggunakan metode *Preferre Reporting Items for Systematic Reviews*. Tahapan proses penelitian menurut (Hadi et al., 2020) dimulai dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian, selanjutnya peneliti menetapkan lokasi *database* hasil penelitian sebagai wilayah pencarian. Basis data yang digunakan dalam *literature review* didapatkan melalui penyedia *database internasional Pubmed* dengan kata kunci: *model Teaching Games for Understanding (TGFU)*, kerjasama, permainan, dan *physical education*. *Database Indonesia* melalui Garuda dengan kata kunci: *model Teaching Games for Understanding (TGFU)*, kerjasama, permainan, dan pendidikan jasmani. Setelah peneliti mendapat hasil penelitian yang relevan dari hasil pencarian, peneliti melakukan eksklusi dan inklusi terhadap penelitian yang akan dimasukkan berdasarkan kualitas.

Dalam penelitian ini artikel yang digunakan adalah 35 artikel dari *database Internasional dan Nasional* dengan menggunakan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Jurnal nasional dan internasional yang membahas *model Teaching Games for Understanding (TGFU)*, kerjasama dan pendidikan jasmani.
2. Jurnal dalam bentuk *full text* (dapat di akses secara penuh)
3. Jurnal yang digunakan dengan metode kualitatif, kuantitatif, *mix method*.
4. Jurnal dengan rentang waktu 2018-2022

Saat didapatkan hasil-hasil penelitian yang berkualitas, peneliti melakukan ekstraksi data dari tiap studi untuk mendapatkan temuan pentingnya. Setiap pertanyaan tersebut telah mengikuti PICOT dimana terdapat P=*problem/populasi*, I= *issue of interest*, C=*intervensi pembanding*, O=*outcome/hasil yang di harapkan* dan T= *time*.

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian *Model Teaching Games for Understanding (TGFU)*, Kerjasama, Pembelajaran Pendidikan Jasmani

No	Article Title	Author	Journal Title	ISSN	Publication Date and Volume
Artikel <i>Model Teaching Games for Understanding (TGFU)</i>					
1.	Teachers' use of teaching games for understanding in Central Spain	Luis M. GarcíaLópez, David Gutiérrez, David Sánchez Mora, Stephen Harvey	Physical Education and Sport Pedagogy	1740-8989	12 Jun 2019, Volume 24
2.	Working towards legitimacy: two decades of Teaching Games for Understanding	Linda L. Griffina, Ross Brookerb, Kevin Patton	Physical Education and Sport Pedagogy	1740-8989	22 August 2013, Volume 10
3.	Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Model Teaching Games For Understanding (TGFU)	Agus Pujianto	Journal of Physical Education, Health and Sport	2354-8231	Oktober 2014, Volume 01
4.	A case study of disengaged adolescent girls' experiences with teaching games for understanding in physical education	Elizabeth Bracco, Ken Lodewyk, Hayley Morrison	Curriculum Studies in Health and Physical Education	2574-2981	25 Jun 2019, Volume 10
5.	Teaching Games for Understanding: the difficulties and challenges experienced by participation cricket coaches	Simon John Roberts	Physical Education and Sport Pedagogy	1740-8989	1 January 2011, Volume 16
6.	Old wine in new bottles: a response to claims that teaching games for understanding was not developed as a theoretically based pedagogical framework	Stephen Harvey, Shane Pill, Len Almond	Physical Education and Sport Pedagogy	1740-8989	02 Aug 2017, Volume 23
7.	Teaching under the influence: feeding Games for Understanding into the Sport Education development-refinement cycle	Ken Alexander, Dawn Penney	Physical Education and Sport Pedagogy	1740-8989	3 November 2005, Volume 10
8.	A move to an innovative games teaching model: Style E Tactical (SET)	Sanmuga Nathan, John Haynesb	Asia-Pacific Journal of Health, Sport and Physical Education	1072954	01 Nov 2013, Volume 04

9.	Understanding Games for Teaching - Reflections on Empirical Approaches Toward Game Instruction	S. König	Research Quarterly for Exercise and Sport	0270-1367	19 Jul 2016, Volume 87
10.	Effect of Teaching Races for Understanding in Youth Sailing on Performance, Knowledge, and Adherence	María Trinidad Morales-Belando José L. Arias-Estero	Research Quarterly for Exercise and Sport	0270-1367	19 Oct 2017, Volume 88
11.	Efektivitas Model Pembelajaran Teaching Game For Understanding Pada Pembelajaran Permainan Bolavoli	Yuyun Ari Wibowo			
12.	Teaching Games for Understanding and Cooperative Learning: Can Their Hybridization Increase Motivational Climate among Physical Education	Óscar Chiva-Bartoll1 Celina SalvadorGarcía1 Pedro Jesús Ruiz-Montero			27 February 2018, Volume 20
13.	Teaching Games for Understanding: A Comprehensive Approach to Promote Student's Motivation in Physical Education	David Hortigüela Alcalá1 Alejandra Hernando Garijo1		2017-0144	17 November 2017, Volume 59
14.	A framework for understanding game-based teaching and learning	Jeffrey B. Holmes Elisabeth R. Gee	Emerald insight	1074-8121	29 February 2016, Volume 24
15.	Teaching for understanding and school sport: a study in an intercultural context and situation of social risk	Bastian Carter-Thuillier Víctor López-Pastor Francisco Gallardo-Fuentes	Infancia y Aprendizaje	0210-3702	16 Jul 2018, Volume 41
16.	Introducing a TGfU Minivolleyball Unit	Anthony Meléndez Nieves & Luis Estrada Oliver	Journal of Physical Education, Recreation & Dance	0730-3084	22 Nov 2019, Volume 0

17.	The Application of the Teaching Games for Understanding in Physical Education. Systematic Review of the Last Six Years	Raúl A. Barba-Martín Daniel Bores-García David Hortigüela-Alcalá Gustavo González-Calvo			11 May 2020, Volume 17
18.	TGFU Intervention to Promote Physical Activity among Secondary School Students	Min Wang Lijuan Wang		3737595	9 August 2018, Volume 0

19.	Effects of Teaching Program Based on Teaching Games for Understanding Model on Volleyball Skills and Enjoyment in Secondary School Students	Maja Batez - Tanja Petrušič, Špela Bogataj Nebojša Trajkovič			10 January 2021, Volume 0
20.	Pelatihan Model Pendekatan Pembelajaran Teaching Games for Understanding (TGfU) Untuk Atlet Anggar Jambi	Grafitte Decheline Fitri Diana Sugih Suhartini Ade Setiowati	Jurnal cerdas sifa pendidikan	2252-8245	2021, Volume 10
21.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGFU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola	Wildan Qohhar - Deni Pazriansyah	Physical activity journal	2686-5807	2019, Volume 01
22.	Pengaruh Metode Pembelajaran Teaching Games For Understanding Dalam Meningkatkan Kerjasama Siswa Di Sma Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2016/2017	Ahmad Syarif Subiyanto			1 Juni 2018, Volume 14
23.	Implementasi Metode Teaching Game For Understanding Terhadap Kemampuan Shooting Sepakbola	Faisal Idrus			1 April 2019, Volume 11

Artikel Cooperative Learning

24.	Cooperative learning: exploring challenges, crafting innovations	Lynda Baloche Celeste M. Brody	Journal of Education for Teaching Strategies	0260-7476	02 May 2017, Volume 43
25.	Cooperative Learning in Physical Education	James C. Hannon Thomas Ratliffe		0892-4562	27 Oct 2014, Volume 67
26.	Effects of Cooperative Learning and Concept Mapping Intervention on Critical Thinking and Basketball Skills in Elementary School	Mei-Yao Huang Hsin-Yu Tu Yu-Ting Yu Jui-Fu Chen Wen-Yi Wang Chien-Chih Chou	Accepted Manuscript		3-1-2017, Volume 23
27.	Advantages and Challenges of Cooperative Learning in Two Different Cultures	Mohammad Reza Keramati Robyn M. Gillies			21 December 2021, Volume 21
28.	Geographical students' learning outcomes on basic political science by using	Sugiharto	Journal of Human Behavior in	1091-1359	03 Mar 2020, Volume 30
29.	cooperative learning model with Group Investigation (GI) type in State University of Medan, Indonesia Cooperative learning in elementary schools†	Robert E. Slavin	the Social Environment		14 January 2015, Volume 43
30.	Developing cooperative learning in initial teacher education: indicators for implementation	Wendy Jolliffe Jessica Snaith	Journal of Education for Teaching	0260-7476	25 Apr 2017, Volume 43
31.	Cooperative Learning in Physical Education	James C. Hannon Thomas Ratliffe	A Journal for Physical and Sport Educators	0892-4562	27 Oct 2014, Volume 67
32.	Teaching Economics A Cooperative Learning Model	Edward J. Caropreso Mark Haggerty			10 October 2014, Volume 48
Artikel Pembelajaran Permainan					
33.	Accelerometer measures of field hockey skills Development	Melissa Tremayne David V. Thiel Sophie Nottle	Strategies (08924562)	08924562	Nov/ Dec 2018, Volume 31

34.	Pengaruh Pembelajaran Permainan Hoki Terhadap Kebugaran Jasmani dan Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Negeri 26 Garut	Carsiwan Mira Sandrawaty	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	1740898 9	Feb 2016, Volume 01
35.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Terhadap Pembentukan Nilai-Nilai Kerjasama Dalam Pembelajaran Permainan Hoki	Desti Siti Khoiriah Yunyun Yudiana.	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	0193723 5	April 2016, Volume 01

3.4 Analisis Data

Analisa data pada *literature review* dimulai dengan *critical appraisal*. Untuk melakukan *critical appraisal*, peneliti membutuhkan instrumen untuk menilai artikel-artikel yang peneliti gunakan (Aveyard & Bradbury-Jones, 2019). Setelah mengkritisi artikel-artikel tersebut, peneliti menggunakan pendekatan *simplified approach*. *Simplified approach* adalah suatu pendekatan tematis untuk merangkum literatur setelah peneliti mengeksplorasi analisis dan mensintesis literatur secara lebih rinci (Paterson et al., 2009). Pada pendekatan ini peneliti menyimpulkan artikel yang berkualitas dengan metode *simplified approach* guna menjawab pertanyaan penelitian *literature review*.

Peneliti menggunakan tahapan pada pendekatan dengan metode *Simplified approach* menurut (Aveyard & Bradbury-Jones, 2019) yaitu:

1. Meringkas artikel; Langkah pertama dari metode ini yaitu meringkas isi dari semua artikel yang dicari, detail ringkasan ini berupa keseluruhan informasi, kekuatan serta keterbatasan suatu artikel. Tujuan utama dari langkah ini agar peneliti memiliki gambaran umum dari semua artikel yang dimiliki.
2. Mengidentifikasi tema; Pada tahap ini peneliti membaca tiap hasil atau diskusi pada tiap artikel, setelah di telusuri dan dipertimbangkan peneliti dapat menggambarkan hasil temuannya dengan menggunakan *paraphrase*. Deskripsi inilah yang akan menjadi tema yang peneliti identifikasi.
3. Mengembangkan tema; Pada tahap ini peneliti menggabungkan semua data yang telah dialokasikan semua tema artikel yang sama. Tahap ini dapat

dilakukan dengan cara mengekstrak masing-masing tema artikel yang telah di kelompokkan.

4. Tutup pengawasan terhadap tema; Pada tahap ini persamaan dan perbedaan dalam temuan ulasan peneliti mulai muncul, peneliti juga mulai mempertimbangkan bagaimana ulasan tersebut saling terhubung. Oleh sebab itu, peneliti harus selalu mempunyai artikel asli untuk mencari informasi lebih lanjut yang diperlukan saat analisis berlangsung.
5. Menangani tema yang tidak mendukung; Pada tahap ini peneliti perlu kembali kepenilaian kritis awal untuk tiap artikel, menilai kembali kekuatan serta keterbatasan, apa perbedaan dalam potongan penelitian yang menyebabkan temuan yang berbeda. Penting bagi peneliti untuk menggambarkan perbedaan dalam hasil penelitian agar penelitian tampak lebih koheren.

